

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif adalah data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik alamiah maupun rekayasa manusia (“Metodologi Penelitian Kualitatif,” 2017).

Menurut Moleong Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi, Tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha

untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari Tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Faizah dkk., 2016).

Dari pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa pada Pendidikan sekolah dasar di SDN 018 Bengkulu Utara.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis peneltian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu di SDN 018 Bengkulu Utara. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan adalah mencari data-data melalui wawancara, pengamatan secara langsung kelapangan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi lembaga sekolah yaitu Penelitian ini berlokasi di SDN 018 Bengkulu

Utara, Desa Pal 30 lais, Kec.lais Kab.Bengkulu Utara Prov. Bengkulu.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data mentahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio. Pengambilan foto atau film. Sumber tertulis dapat berupa sumber dari arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi titik foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

Pemilihan dan penentuan sumber data tidak didasarkan pada banyak sedikitnya jumlah informasi. Tetapi berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan data dengan demikian sumber data di lapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan adapun sumber data ini diperoleh dari.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi kemudian diamati serta dicatat dalam sebuah catatan untuk yang pertama kalinya juga. Dalam penelitian ini sumber informasinya adalah kepala sekolah, guru kelas V, dan 8 orang siswa kelas V di SD Negeri 018 Bengkulu Utara. Peneliti mengumpulkan

semua data yang kemudian disajikan dalam proposal sebagai hasil usaha gabungan dari apa yang dilihat dan apa yang didengar yang kemudian dicatat secara rinci oleh peneliti tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun juga agar data-data yang ada menjadi valid.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain atau bisa dikatakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data tersebut meliputi buku-buku, dokumentasi dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat di kelompokkan ke dalam dua katagori, yaitu metode yang bersifat interaktif dan non interaktif. *Teknik interaktif* terdiri dari wawancara dan pengamatan berperan serta sedangkan *non interaktif* meliputi pengamatan, tak berperan serta, analisis isi dokumen, dan arsip.

Data ini yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda. Oleh karena itu peneliti merupakan instrumen kunci yang langsung

bertatap muka dengan orang terlibat dalam pengumpulannya. Dalam sebuah penelitian kualitatif instrumen utama dalam mengumpulkan data adalah peneliti sendiri.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Observasi adalah aktivitas peneliti dengan mengamati perilaku suatu objek atau perilaku individu kemudian merekam hasil pengamatan dengan alat bantu atau lainnya. Observasi merupakan bagian mengumpulkan data dilapangan dan merupakan proses suatu penelitian karna peneliti akan terjun langsung ditengah masyarakat yang menjadi objek dari sebuah penelitian tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara teliti untuk mendapatkan informasi secara mendalam untuk melihat keadaan di lapangan secara sistematis hasil pengamatan yang diselidiki. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, selanjutnya membuat pemetaan sehingga nantinya akan memperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Dalam segi

pelaksanaan observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Teknik observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi partisipatif dengan mengamati kegiatan penerapan pojok baca yang ada di SDN 018 bengkulu utara. Alasan peneliti melakukan observasi adalah peneliti dapat mengamati secara langsung objek yang menjadi kajian penelitian yaitu mengamati dan melihat secara langsung minat baca siswa yang ada di SDN 018 bengkulu utara. Selain itu peneliti ingin memperoleh keabsahan data di lapangan terkait penerapan pojok baca yang ada di SDN 018 Bengkulu utara. Selain itu, dalam melakukan penelitian ini peneliti berterus terang kepada para informan. hal itu dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman atas tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Dengan begitu, kegiatan peneliti di lapangan diketahui secara jelas oleh wali kelas V di SDN 018 Bengkulu utara. Adapun kegiatan yang di amati oleh peneliti adalah penerapan pojok baca yang diterapkan di SDN 018 Bengkulu utara dengan tujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati situasi latar alami dan aktivitas

penerapan Pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa SDN 018 Bengkulu Utara. Adapun dalam penelitian ini menjadi objek pengamatan meliputi tiga aspek yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang ada di SDN 018 Bengkulu Utara.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber. Menurut Yusuf wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak pewawancara dan sumber informasi (narasumber) untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti (Hakim, 2013).

Wawancara merupakan metode pendekatan yang paling intim dari sebuah penelitian kualitatif, dikarenakan metode ini bisa mengetahui lebih jauh topik yang akan diteliti, pada penelitian ini peneliti akan menggali mengenai penerapan pojok baca yang ada dikelas V sekolah dasar. Dan dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai informan yang telah ditetapkan seperti Kepala Sekolah dan Guru kelas, siswa kelas V di SD Negeri 018 Bengkulu utara. Hasilnya akan dicatat dan direkam (foto dan video) untuk nantinya di padukan dengan data hasil wawancara.

Dalam wawancara terlebih dahulu perlu dipersiapkan pedoman wawancara, pedoman digunakan sebagai panduan

wawancara penelitian kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman wawancara dapat dibagi kedalam tiga tahap, pertama tahap persiapan wawancara, proses wawancara dan evaluasi wawancara. Tanpa pedoman, wawancara mendalam tidak akan terarah. Adapun teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu menggunakan Wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila pengumpul data sudah mengetahui dengan jelas mengenai informasi apa yang dilakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif menjawabnya pun sudah disiapkan seperti pertanyaan pertanyaan yang ada di pedoman wawancara.

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Ada kalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk mengimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus sekolah.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah.

- a. Kepala SDN 018 Bengkulu Utara
- b. Guru Kelas VB SDN 018 Bengkulu Utara
- c. Siswa-Siswi Kelas VB SDN 018 Bengkulu Utara.

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Indikator	Aspek Indikator	Sub Indikator
Implementasi Pojok Baca	Penerapan Pojok Baca	Pojok baca berperan dalam meningkatkan minat baca siswa sebagai fasilitator bagi siswa untuk membaca, sarana bagi guru dalam mengintegrasikan kegiatan membaca dengan pembelajaran dan mengisi waktu luang siswa.
Implikasi Program pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa	Dampak penerapan pojok baca	<p>a. Merangsang siswa dalam meningkatkan kebiasaan membaca dengan menyediakan ruang baca yang menarik dan nyaman.</p> <p>b. Dapat</p>

		<p>menanamkan kebiasaan pada siswa agar merasa suka membaca buku.</p> <p>c. Membaca dapat membentuk perilaku seseorang, dengan membaca seseorang dapat menambah ilmu pengetahuan serta kebudayaan yang tertanam dari dirinya.</p>
Faktor pendukung dan penghambat penerapan pojok baca	Faktor pendukung dan penghambat	<p>Pendukung</p> <p>a. Peran guru</p> <p>b. Sarana dan prasarana</p> <p>Penghambat</p> <p>a. Keterbatasan ketersediaan buku</p> <p>b. Kurang antusias</p>

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk membuat panduan wawancara.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah dokumen yang dimiliki oleh pihak SD Negeri 018 Bengkulu Utara.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya SDN 018 Bengkulu Utara, visi, misi dan tujuan SDN 018 Bengkulu Utara, keadaan siswa,

struktur organisasi, jumlah guru di SDN 018 Bengkulu utara dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya akan disiapkan dan diolah untuk menganalisis. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah data kualitatif, dari hasil data yang diperoleh dianalisis dan dijelaskan secara lengkap, dan disimpulkan untuk menemukan Implementasi Pojok Baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas V SD Negeri 018 Bengkulu utara. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.

Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan akhir dari analisis data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui refleksi data. Hasil paparan data tersebut di refleksikan dengan melengkapi kembali atau menulis ulang catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata di lapangan. Dalam merefleksi, perlu kehati-hatian agar tidak mengarang cerita yang sebetulnya tidak ada di lapangan atau mengada-ngada dengan menambahkan data yang tidak penting dan tidak didukung. Selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggolong-golongkan ke proses kategorisasi/tema sesuai fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut untuk tujuan verifikasi atau sebagai pembanding. Tujuan berada di lapangan adalah untuk mengeksplorasi data atau informasi sebanyak dan seakurat mungkin. Selain itu, informasi yang diperoleh harus memenuhi standar objektivitas, sehingga peneliti perlu melakukan triangulasi untuk mendapatkan atau menggali data yang akurat.

Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada, yaitu melalui teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Maka dari itu triangulasi terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian karena memang penelitian harus ada tahap-tahapnya.

Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan atau Persiapan
 - a. Peneliti awal dengan memilih masalah pokok yang berhubungan dengan penerapan Pojok Baca dalam menumbuhkan minat baca siswa
 - b. Selanjutnya mengajukan judul penelitian yang kemudian disetujui oleh Dosen Pembimbing. Maka mulai saat itu peneliti mencari literatur/ referensi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa di SDN 018 Bengkulu Utara, baik landasan teori maupun metode penelitiannya.
 - c. Setelah memilih pokok masalah langkah selanjutnya yang dilakukan adalah merumuskan permasalahan dengan jelas, hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa

peneliti mengetahui masalah dari penelitian yang dilaksanakan.

- d. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian. dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan dan observasi.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.(Ahmad Tanzeh, n.d.)

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian. dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua data yang telah diperoleh di lapangan, kemudian menyusunnya secara terperinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk tesis, yaitu berupa laporan penelitian.

